

BUKA RAMADAN DI RUTAN
Jamil: Momentum Perbaiki Diri

PENGASIH (KR) - Pemerintah melalui Kementerian Agama telah memutuskan bahwa 1 Ramadan jatuh pada Kamis (23/3). Diharapkan datangnya bulan suci Ramadan tersebut dapat menjadi momentum perbaikan diri bagi setiap umat muslim.

Kepala Kankemenag Kulonprogo HM Wahib Jamil SAg MPd menyampaikan hal itu saat Pembukaan Kegiatan Ramadan di Rutan kelas II B Wates, Rabu malam (22/3). "Ramadan ini harus menjadi momentum untuk memperbaiki diri. Karena sesungguhnya yang terpenting bagi kita bukan siapa yang terbaik. Namun siapa yang mau berbuat baik," ujarnya. Jamil minta jadikan Ramadhan ini menjadi momentum untuk menggapai maghfirah, barakah,



KR-Widiastuti

Pelaksanaan tarawih di Rutan Wates

rahmat, dan pertolongan Allah. Karena segala amalan Ramadhan itu pasti akan membawa kebaikan bagi semua orang. "Sebagaimana termaktub dalam Qur'an Fushilat ayat 46 bahwa segala kebaikan yang dilakukan seseorang pasti akan kembali untuk dirinya sendiri. Selain itu kebaikan itu akan mampu menghapus dosa, menyebabkan doa di-

ijabahi, diberi solusi, dan akhirnya menggapai syurga Allah SWT," terangnya. Jamil mengajak bersama-sama berusaha sekuat tenaga untuk melaksanakan segala amalan Ramadhan yang telah dituntunkan oleh agama Islam. Baik dengan puasa Ramadhan, shalat tarawih, tadarus Alquran, Iktikaf, Shadaqah, maupun zakat fitrah. (Wid)

SURAT EDARAN BUPATI
Selama Ramadan Jam Kerja ASN Disesuaikan

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul mengeluarkan Surat Edaran (SE) berkaitan dengan penyesuaian jam kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) berlaku selama Bulan Ramadhan 1444 H, tentang penyesuaian jam kerja Aparatur Sipil Negara (ASN). Surat edaran ini diharapkan tetap mengedepankan pelayanan masyarakat secara prima.

Sekretaris Daerah (Sekda) Gunungkidul, Sri Suhartanta menyatakan selama bulan puasa jam kerja ASN baik yang berlaku selama 5 hari kerja maupun 6 hari kerja sebanyak 32,5 jam per minggu.

Adapun ketentuan yang berlaku adalah bagi ASN dengan 5 hari kerja ketentuan jam kerja pada hari Senin sampai Kamis mulai pukul 07.30 WIB hingga 15.15 WIB serta istirahat pukul 11.45 WIB sampai 12.15 WIB. Khusus Jumat jam kerja pukul 07.30 WIB sampai 11.00 WIB. Bagi ASN dengan 6 hari kerja pada hari Senin sampai Kamis mulai pukul 07.30 WIB hingga 13.30 WIB, Jumat pukul 07.30 WIB - 11.00 WIB, dan Sabtu pukul 07.30 WIB - 12.30 WIB.

"Surat edaran sudah dikirim ke OPD masing-masing. Tentunya harus dipatuhi, untuk pelayanan terhadap masyarakat juga harus prima, jangan sampai merugikan masyarakat," katanya Kamis (23/3).

Dengan pemangkasan jam kerja ini diharapkan para ASN bisa tetap khushyuk dalam menjalankan ibadah puasa. Meskipun ada pemangkasan jam kerja tetapi, tingkat kinerja para pegawai harus sama dengan layaknya pada hari kerja biasa. Selain itu, semangat toleransi, kerukunan antar umat beragama juga harus tetap dipupuk. Pelayanan terhadap masyarakat menjadi penekanan utama. Pasalnya jika pelayanan dilakukan tidak prima tentu akan menjadi suatu bahan evaluasi dari masyarakat maupun pemerintah. "Tidak menutup kemungkinan teguran atau langkah lain dapat diterapkan terhadap instansi yang tidak melakukan pelayanan sesuai aturan," imbuhnya.

Khusus di bidang pendidikan juga dilakukan keputusan yang sama. Selama satu minggu, jam kegiatan belajar mengajar yang didapat hanya 32,5 jam. (Bmp)

AGRO ALPUKAT TERIMA BANTUAN CSR PT KAI
Nanggulan Akan Dijadikan Lumbung Alpukat Rifai

NANGGULAN (KR) - Penyaluran bantuan Program Bina Lingkungan berupa ribuan bibit buah alpukat Rifai telah melalui kajian matang dan terukur. Menurut Vice Presiden Corporate Social Responsibility (CSR) PT KAI, Tatang Kusdiman, bantuan bibit bagian upaya manajemen PT KAI memberdayakan perekonomian masyarakat sekaligus konservasi lingkungan.

"Bibit alpukat akan ditanam di lahan warga di Kapanewon Nanggulan dan dipilihnya alpukat jenis tersebut karena sudah terbukti rasanya enak. Ke depan program kita akan bersambung dengan kegiatan lain," katanya di sela penyerahan bantuan 1.500 bibit Alpukat Rifai senilai Rp 75.000.000 pada Kelompok Agro Alpukat di Pedukuhan Demen, Kalurahan Wijimulyo, Nanggulan, Kulonprogo, Senin (20/3).

Sementara Ketua Agro Alpukat Nanggulan, Pur-



KR-Asrul Sani

Tatang Kusdiman menyerahkan bantuan Program Bina Lingkungan secara simbolis kepada Akhid Nuryati SE.

dianto mengatakan, alpukat Rifai lebih mudah dirawat dibanding jenis buah lainnya dan buah ini tidak mengenal musim, sehingga bisa berbuah sewaktu-waktu. Pihaknya juga sudah menjalin kerja sama dengan perusahaan di Kendal yang siap membeli lebih tinggi dari harga pasaran. "Perusahaan mitra kami siap membeli Rp 30.000 perkilogram. Untuk wilayah Yogya baru kami yang menanam alpukat Rifai," jelasnya.

Purdiyanto berharap, Ka-

panewon Nanggulan bisa menjadi lumbung buah alpukat dan di wilayah tersebut saat ini sudah tertanam 2.500 bibit. Dalam upaya mewujudkan Nanggulan sebagai lumbung alpukat pihaknya akan menggandeng sejumlah BUMN agar menyalurkan CSR mereka di Nanggulan.

"Satu pohon alpukat membutuhkan waktu sekitar 2-3 tahun sudah berbuah. Setiap pohonnya diperkirakan bisa menghasilkan 15-20 kilogram," tuturnya. (Rul)

SEGERA DILAKUKAN ROTASI DAN MUTASI

5 Jabatan Eselon II Kosong

WONOSARI (KR)- Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Gunungkidul sedang melakukan evaluasi kekosongan lima jabatan tertinggi (JPT) pratama (jabatan eselon II).

Masing-masing, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (DPMPT), Kepala Inspektur Daerah (Irda), Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD), Asisten Administrasi Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat (Asek I) dan Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Dispertaru). Selanjutnya akan dilakukan rotasi dan mutasi untuk pengisian kekosongan tersebut. "Setelah itu baru akan

dilakakukan lelang jabatan untuk mengisi jabatan yang masih kosong," kata Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Latihan (BKPPD) Gunungkidul Iskandar SIP MPA, Kamis (23/3).

Kekosongan tersebut sebagian karena pejabatnya di rotasi, tetapi sebagian yang lain karena purna tugas. Yang paling lama kosong jabatan Inspektoral Daerah dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu. Sudah ko-



KR-Endar Widodo

Iskandar SIP MPA

song beberapa tahun sampai sekarang belum diisi dan belum pernah masuk dalam jabatan dilelang. Sedangkan untuk jabatan Asek I dan Dispertaru pejabatnya belum lama ini purna tugas.

Untuk jabatan BKAD, kepala sekarang menjadi Sekda Gunungkidul. Selain lima jabatan yang kosong, untuk tahun 2023 ini ada lima pejabat eselon II yang akan purna tugas, masing-masing, Asisten Administrasi Pembangunan (Asek II), Asisten Administrasi Kepegawaian dan Keuangan (Asek III), dua pejabat staf ahli Bupati dan Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan. Sehubungan dengan hal tersebut rotasi dan mutasi segera akan dilakukan dan dilanjutkan dengan lelang jabatan. "Termasuk akan melelang jabatan yang purna tugas jika pada saat lelang sudah kosong," tambahnya. (Ewi)

PUNCAK HARI TB SEDUNIA
SBY Minta Pemkab Serius Menangani



KR-Dedy EW

SBY bersama bupati, ketua PPTI, Kadinkes dan undangan.

WONOSARI (KR) - Puncak Peringatan Hari Tuberkulosis Sedunia digelar Perkumpulan Pemberantasan Tuberkulosis Indonesia (PPTI) Gunungkidul di rumah makan Omah

Kayu Wonosari, Rabu (22/3). Bahkan acara ini dihadiri Presiden RI H Susilo Bambang Yudhoyono (SBY). Dalam kesempatan tersebut SBY mendorong Pemkab Gunungkidul serius dalam

pemberantasan TB.

"Dibawah kepemimpinan H Sunaryanta, Gunungkidul harus pasti bisa mengeliminasi penyakit penyakit TB. Gunungkidul kini sudah maju pesat, mudah mudahan bapak bupati sukses dalam membangun Gunungkidul," kata SBY ketika memberikan peng-

arahan. Kegiatan dihadiri Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, Ketua PPTI Gunungkidul Iwan Busro Hasan MM, Kepala Dinkes Gunungkidul dr Dewi Irawati, Forkopimda, kepala puskesmas, PPTI DIY dan undangan. Puncak acara ditandai dengan penandatangan komitmen bersama

bupati dan forkompimda serta stake holder tentang bebas Aids, TB dan Malaria Tahun 2030. Juga diserahkan penghargaan kepada rumah sakit diantaranya RS Nur Rohmah, RS Panti Rahayu dan sejumlah kepala puskesmas yang berprestasi dalam penanggulangan TB.

Iwan Busro Hasan menambahkan, PPTI menyelenggarakan anjang sana mantan penderita TB, senam sehat serta talk show dengan menghadirkan narasumber dr spesialis paru dan kepala Dinkes Gunungkidul. Selain itu mendengarkan testimoni dari mantan penderita. (Ded)

DALAM PEMILU 2024

Caleg PKB Petarung dan Berkualitas

WATES (KR) - Pengurus Dewan Pimpinan Cabang Partai Kebangkitan Bangsa (DPC PKB) Kulonprogo meraih 10 kursi DPRD Kulonprogo dalam Pemilihan Umum Legislatif (Pileg) 2024 mendatang.

"Target tersebut cukup ideal dan kami optimis tercapai, sehingga dalam Pileg serentak 2024 nanti di masing-masing Daerah Pemilihan (Dapil) dua kader kami terpilih jadi anggota DPRD Kulonprogo," kata Ketua DPC PKB setempat

Sihabuddin, di sela Uji Kelayakan dan Keputusan calon anggota DPRD Kulonprogo dari PKB di Sekretariat PKB setempat, Kalurahan/Kapanewon Wates, Senin (20/13).

Dalam memenuhi target tersebut, Pengurus DPC PKB Kulonprogo sejak setahun lalu melaksanakan pendidikan-pendidikan kader di setiap ranting dan kapanewon. "Sejak setahun lalu kader-kader kami sudah dipersiapkan, tinggal nanti pada saatnya kami



KR-Asrul Sani

Para bacaleg dari PKB Kulonprogo mengikuti uji kelayakan dan keputusan.

menggerakkan mesin politik partai bekerja sama to-

koh-tokoh NU," jelasnya. (Rul)

Prihatin, FPK Belum Dikenal Banyak Pihak

WATES (KR) - Hingga saat ini Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) ternyata belum begitu dikenal baik oleh penyelenggara pemerintah maupun masyarakat umum.

Hal itu menjadi keprihatinan pengurus dan anggota FPK, sehingga bertekad akan terus mensosialisasikan forum tersebut meski di tengah kondisi minimnya anggaran.

"Kendati dasar hukum fasilitasi FPK UU no 23/2014 tentang Pemerin-

tahan Daerah, Perpres no 6/1988 tentang Koordinasi Kegiatan Instansi Vertikal di Daerah, Permendagri no 34/2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan



KR-Asrul Sani

Andry Lesmono Bintoro dan Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Muda, Embay Baitiyah SSTP (kiri) berdiskusi dengan Pengurus FPK Kulonprogo.

Pembauran Kebangsaan di Daerah, ternyata sampai sekarang masih banyak yang belum tahu FPK. Saat kami menjadi nara sumber dalam se-

buah diskusi ada anggota DPR tidak tahu FPK," kata Ketua FPK DIY, Andry Lesmono Bintoro saat diskusi dengan Pengurus FPK Kulonprogo di Ruang Rapat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kulonprogo, belum lama ini.

Diskusi dipandu Kabid Kesatuan Bangsa Bankesbangpol setempat Elda Tri Wahyuni MM. Agar keberadaan FPK lebih dikenal dan membumi, Andry mengimbau pengurus FPK terus mensosialisasikan forum tersebut di berbagai kesempatan dan kegiatan. (Rul)



3.509

Karya SH Mintardja

WANAKERTI yang masih merasa paling baik di antara kawan-kawannya berkata, "Tidak ada jalan lain. Aku akan memanggil gembala tua beserta kedua anak-anaknya itu. Aku mengharap bahwa mereka akan dapat membantu kita."

"Ya, ternyata mereka pun memahami ilmu obat-obatan. Bahkan mungkin lebih baik dari dukun yang terbunuh itu," sahut kawannya. "Tunggulah kalian berdua di sini."

Kedua kawannya itu pun mengangguk-anggukkan kepalanya. Namun terasa tubuh mereka sendiri sudah tidak wajar lagi. Kadang-kadang mata mereka menjadi berkunang-kunang dan seolah-olah di telinganya terdengar suara berdesing yang berputaran tidak hentihentinya.

Demikianlah, maka Wanakerti pun segera berjalan tertatih-tatih mencari Kiai Gringsing beserta kedua muridnya, yang untungkan bahwa mereka masih berdiri tegak, menunggu

mayat orang berkumis yang menjadi ajang pertarungan dua jenis racun.

"Mudah-mudahan aku berhasil," berkata Kiai Gringsing. "sehingga besok mayat itu dapat dikuburkan dengan baik."

Kedua muridnya mengangguk-anggukkan kepalanya.

"Baiklah, kita tinggalkan saja mayat itu. Sudah tentu kita tidak akan menungguinya sampai besok."

"Lalu, kemana kita sekarang?" bertanya Swandaru.

"Kita pulang ke barak untuk sementara."

Kedua muridnya mengangguk-anggukkan kepala mereka. Tetapi sebelum mereka beranjak dari tempat mereka, mereka melihat Wanakerti yang lemah berjalan tertatih-tatih mendekati mereka.

"Guru," desis Agung Sedayu, "kenapa Ki Wanakerti datang pula kemari?"

Kiai Gringsing mengerutkan keningnya.

Katanya, "Marilah, kita pergi mendapatkannya."

Ketiganya pun kemudian berjalan dengan tergesa-gesa menyongsong Wanakerti yang sudah menjadi semakin lemah. Nafasnya terengah-engah dan wajahnya kian menjadi pucat.

"Kenapa Tuan kemari?" bertanya Kiai Gringsing.

Wanakerti menarik nafas dalam-dalam. Sekali, dua kali, seakan-akan ingin mendapatkan nafasnya yang melonjak-lonjak.

"Panggil namaku, Wanakerti," desisnya. "Ternyata kalian adalah orang-orang aneh di sini."

Kiai Gringsing tidak menyahut. Dibiarkannya Wanakerti berkata selanjutnya, "Aku minta kalian datang ke gardu pengawas."

"Kenapa?"

"Pemimpin kami pingsan."

"O, kenapa?"

(Bersambung)-f